STRATEGI MENANG PEMILU

Pedoman Kampanye Partai Politik, Caleg,
dan Kepala Daerah di Pemilu 2024

PENGANTAR

Filsafat Politik Calon Penguasa

Setiap manusia mempunyai nafsu berkuasa. Sebab, ia adalah makhluk politik (*zoon politikon*). Ibarat rasa lapar, makin lama dibiarkan maka kekuasaan akan semakin membesar. Kekuasaan terjadi saat seseorang tidak merasa cukup dengan dirinya sendiri, sehingga membutuhkan banyak penolong. Yang satu membutuhkan yang lain. Yang lain membantunya. Dan begitu sebaliknya. Keanekaragaman kebutuhan ini terkumpul pada suatu tempat bagi mereka yang membutuhkan dan mereka yang memberikan.

Oleh karena itu, kekuasaan tidak mungkin dicapai hanya dengan melibatkan orang-orang yang sama. Semakin majemuk golongan yang diraih, semakin terbuka lebar jalan menuju kekuasaan. Adalah tidak perlu bagi para calon untuk menutup diri dari golongan mana pun. Sebab, kekuasaan adalah hasil kebersamaan dan persahabatan. Menurut Thomas Hobbes (1651), kekuasan dibagi dua; natural dan artifisial. Yang pertama adalah kekuasaan

berdasarkan pada ciri-ciri keistimewaan tubuh dan pikiran. Misalnya kekuatan fisik, kecerdasan pikiran, keterampilan tangan, kefasihan bicara, dan kemurahan hati. Sedangkan yang kedua mencakup sarana untuk meningkatkannya. Misalnya kekayaan, nama baik, relasi, dan keberuntungan. Bagi para calon pemimpin, baik legislatif maupun eksekutif dalam Pemilu 2024 mendatang, pertanyaan dasar merebut kekuasaan adalah: bagaimana caranya meyakinkan sebanyak mungkin masyarakat pemilih, sebab setiap individu juga mempunyai kekuatannya masing-masing; bagaimana kehendak mereka seakan-akan disatukan; serta bagaimana calon tersebut menjadi satu-satunya wakil dari semua kehendak itu.

Muaranya adalah, setiap orang lantas menganggap bahwa tindakan-tindakan calon, adalah tindakan yang mewakilinya juga. Sebab, mereka secara sukarela menundukkan diri di bawah kehendak dan pertimbangan wakil mereka itu. Bagaimana cara sang calon meyakinkan bahwa dia adalah satu-satunya wakil yang bisa membawa kehendak dan aspirasi setiap orang? Machiavelli (1532) memberi nasihat: sejak awal, seorang calon seharusnya mempunyai watak singa dan rubah sekaligus. Seperti singa yang menakut-nakuti serigala dan rubah yang bisa mengenali jerat lawan lantas menghindarinya. Seorang calon harus mampu memberikan rasa takut, terutama kepada lawan politiknya, dan di saat yang sama bisa menghindari serangan berbagai pihak. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa tidak semua manusia baik, sehingga jangan sampai calon kehabisan cara untuk menghindarinya.

Dalam arti lain, calon mengampanyekan diri bahwa ia adalah *Leviathan*, yaitu pihak yang mempunyai kekuatan maha dahsyat sehingga mampu melindungi dan membahagiakan masyarakat pemilihnya. Seluruh lini berada di bawah kekuasaannya sehingga masyarakat pemilih yakin betul bahwa calon akan mensejahterakan dan menjatuhkan hukuman bagi para pelanggarnya. Menjadi calon penguasa berarti mengupayakan diri untuk dicintai, sekaligus disegani.

Dalam setiap tindakannya, calon mampu menunjukkan keutamaan-keutamaan (*arete*) diri kepada pemilih seluas-luasnya. Diantara keutamaan tersebut adalah sifat jujur, rajin, berani, tangguh, cerdas, adil dan lain-lain. Percayalah, perbuatan baik akan selalu berbekas baik. Oleh karenanya, calon selalu berupaya untuk terus dipandang baik, berbelas kasih dan tidak kejam. Pemakaian kekejaman dilakukan setepat dan sedikit mungkin karena kekejaman hanya selalu melahirkan kekejaman baru. Tidak lebih.

Jika seorang calon siap berkuasa maka berarti siap menjadi pelayan bagi masyarakatnya. Calon mampu meyakinkan masyarakat pemilih bahwa kekuasaan yang berada di tangannya nanti akan sepenuhnya berorientasi kepada khalayak banyak. Kekuasaan tidak bersifat privat. Kekuasaan itu murni melakukan pelayanan kepada publik seluas-luasnya.

Namun demikian, seorang calon juga harus pandai memposisikan diri. Milsalnya, suatu saat ia harus berada di jalan tengah (*mesotes*). Tidak ke kiri dan tidak ke kanan.

Hal ini untuk menghindari ekstrimisme. Pilihan seperti ini merupakan strategi untuk menjaring sebanyak mungkin kawan dan mengurangi sedikit mungkin lawan dalam membangun teman koalisi. Pilihan jalan tengah juga untuk menunjukkan kepada publik bahwa calon penguasa akan menjamin pelaksanaan kekuasaannya sesuai kesepakatan bersama serta menjamin kesamaan semua warga di hadapan hukum.

Berada di jalan tengah juga berarti calon berposisi di atas semua golongan. Janji menjamin kesamaan di depan hukum adalah kunci keadilan. Penting diingat, bahwa di mana tidak ada keadilan sejati, di sana tidak akan ada hukum.

Masyarakat akan porak poranda, kecuali terdapat calon yang mengurusi apa yang bersangkutan dengan kesejahteraan dan keadilan masyarakat. Berada di jalan tengah juga berarti bahwa calon berjanji mengedepankan kepentingan umum daripada kepentingan golongan atau pribadinya. Melayani masyarakat secara keseluruhan adalah langkah pertama sebelum memperhatikan manfaat bagi dirinya.

Dalam kesehariannya, seorang calon mampu membedakan mana ruang publik dan mana ruang privat. Belajar dari Hannah Arendt (1960), ruang publik adalah dunia milik kita bersama sekaligus menghindarkan dunia tersebut dari hal-hal yang tumpang tindih. Kekuasaan yang bersifat publik mengandaikan kesetaraan. Dipisah dengan urusan privat. Ruang publik adalah hasil konsensus masyarakat melewati komunikasi tanpa paksaan.

Calon menghindari membahas persoalan privat karena hal itu dapat berdampak pada keterpilihannya. Misalnya pembahasan jadwal kapan suami istri berhubungan intim, menentukan warganya menikah atau tidak menikah, punya anak atau tidak punya anak dan seterusnya. Sebaliknya, sang calon harus menekankan bahwa pada saat ia menjadi penguasa nanti, kemiskinan akan berkurang, pendidikan akan gratis, kesehatan bisa dinikmati semua orang dan seterusnya.

Sementara saat menggunakan dana kampanye, sang calon harus jeli dan efisien. Ukuran pengeluaran dana kampanye wajib mengikuti ketentuan perundang-undangan dan tidak dihambur-hamburkan.

Penguasaan komunikasi publik jangan dilupakan. Melalui bahasa, kemampuan berkomunikasi mutlak dikuasai untuk menjembatani sekaligus mempengaruhi masyarakat pemilih. Calon tidak boleh gagap atau salah dalam melafalkan kalimat saat berbicara. Sekecil apapun kesalahan dalam berbahasa harus dihindari. Kondisi fisik harus dijaga terutama saat tampil di depan publik. Jangan sampai calon tampak seperti bangun tidur saat berada di hadapan pendukungnya. Sebab, berpolitik adalah cara menguasai manusia. Karir politik seseorang bergantung pada berbagai teknik yang mereka kembangkan untuk merebut dan mempertahankannya.

Buku yang Anda pegang ini berjudul *Strategi Menang Pemilu; Pedoman Kampanye Partai Politik, Caleg dan Kepala Daerah di Pemilu 2024.* Buku ini berisi tentang peningkatan

kualitas diri, publikasi, dan tata cara melakukan kampanye yang dapat meningkatkan popularitas dan elektabilitas bagi partai politik, calon anggota DPR, DPRD, DPD, Presiden, Wakil Presiden, Kepala Daerah, dan Wakil Kepala Daerah. Buku ini memberikan informasi terkait ketentuan kampanye yang diatur oleh peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar bagi peserta Pemilu sepanjang masa kampanye berlangsung, termasuk penanganan pelanggaran kampanye oleh Pengawas Pemilu.

Setiap bab dapat dibaca secara langsung atau dijadikan bahan pembelajaran saat pertemuan partai politik atau para calon dalam rangka meningkatkan kapasitas menjelang Pemilu 2024.

Berangkat dari buku ini, para penulis juga memfasilitasi pelatihan bagi partai politik dan calon untuk membedah dan belajar bagaimana menerapkan strategi yang patuh terhadap ketentuan perundang-undangan serta efektif dalam menggaet suara pemilih.

Buku ini juga cocok dibaca oleh penyelenggara Pemilu, tim kampanye, tim sukses, pemantau, dan semua pihak yang bergerak dalam dunia kepemiluan. Substansi yang tertulis dalam buku ini dapat digunakan siapa saja untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan membangun citra dan publikasi yang memadai dalam menjalankan fungsi kepemiluannya masing-masing.

Pemilu 2024 berjalan secara serentak dalam tahun yang sama. Pemilu 2024 memilih legislatif dan eksekutif. Waktu yang begitu berhimpitan bagi para pengejar kekuasaan untuk meraih suara rakyat. Maka diperlukan resep manjur untuk meraih kekuasaan, sekaligus mempertahankannya. Buku yang ada di tangan Anda ini adalah salah satu resepnya. Silakan dinikmati.

Yogyakarta, April 2022

Masykurudin Hafidz,
CEO CM Management

APLIKASI PEMENANGAN PEMILU DAN PEMILIHAN 2024



Dalam proses mengikuti Pemilu dan Pemilihan serentak tahun 2024, dibutuhkan sistem atau aplikasi yang memudahkan dan mendukung para calon dalam meraih kursi legislatif maupun eksekutif. Kepadatan tahapan membutuhkan semakin banyak pendukung untuk meraih kemenangan. Oleh karena itu dibutuhkan sistem yang mempermudah untuk meningkatkan elektabilitas dengan tetap mematuhi ketentuan undang-undang.

Sistem pemenangan Pemilu adalah aplikasi yang bisa diunduh oleh peserta pemilu terutama calon dan kandidat sebagai alat bantu selama proses pencalonannya. Aplikasi ini memiliki menu-menu sebagai berikut;

Panduan dan Video Tutorial

Dalam menu ini calon mendapatkan pengetahuan tentang manajemen kampanye yang efektif dan efisien, memetakan suara pemilih, menghitung dan menprediksi perolehan kursi, mengamankan suara pemilih, mengelola dan melaporkan dana kampanye, memahami ketentuan kampanye Pemilu dan Pemilihan, memahamai pelanggaran Pemilu dan Pemilihan serta melaporkan pelanggaran dan sengketa suara.

Demikian juga terdapat peningkatan kapasitas calon secara pribadi yaitu komunikasi publik, membangun citra, menggunakan media sosial, berbicara di depan umum, membuat pernyataan publik dan teknik kampanye yang murah meriah.

Akun dan Profil

Dalam menu ini terdapat nama calon dan profil yang dapat diakses oleh masyarakat pemilih untuk melakukan publikasi calon yaitu biodata diri, kartu nama digital, Facebook, Instagram, website pribadi dan akun Youtube.

Demografi dan Konstituen

Dalam menu ini calon mendapatkan informasi terkait pemetaan dan gambaran masyarakat pemilih di setiap daerah pemilihan berbasis daerah pemilihan dengan informasi jumlah pemilih yang memiliki hak pilih, jenis kelamin, kondisi dan lingkungan serta latar belakang kelompok pemilih di daerah pemilihan tersebut.

Sementara menu konstituen dalam daftar pemilih setiap daerah pemilihan yang memuat informasi tentang nama lengkap pemilih, alamat, jenis kelamin, status perkawinan dan akun medsos. Di menu ini juga calon dapat memberikan status keterangan program kampanye yang sudah diikuti oleh masyarakat pemilih dan konstituen.

Suara Pemilih dan Isu Terkini

Dalam menu ini calon mendapatkan informasi dan usulan yang disampaikan oleh mayarakat pemilih di daerah pemilihannya masing-masing. Suara pemilih dapat menunjang kedekatan masyarakat dengan calon, melakukan identifikasi pemilih, menyampaikan gagasan sekaligus melakukan kampanye di media sosial.

Sementara menu isu terkini adalah update perkembangan isu sosial kemasyarakatan yang dapat digunakan oleh calon untuk menyusun materi kampanye. Isu terkini adalah perkembangan politik dan kepemiluan harian yang dapat direspon oleh calon terkait perkembangan mutakhir, menyampaikan pesan dan ucapan serta menyatakan sikap terhadap kondisi kekinian. Hal ini untuk semakin mendekatkan calon kepada masyarakat pemilih.

Program dan Dana Kampanye

Menu program kampanye ini adalah pilihan kegiatan kampanye yang dapat dilakukan oleh calon untuk mempengaruhi pilihan pemilih yaitu pemsangan alat peraga kampanye, penyebaran bahan kampanye, pertemuan terbatas, iklan kampanye, pertemuan tatap muka, kampanye media sosial, pemasangan bendera dan nomor urut, kegiatan kebudayaan, kegiatan olahraga, perlombaan, pemasangan materi kampanye di kendaraan, kegiatan sosial, pemberitaan kampanye dan kampanye dalam jaringan.

Seluruh kegiatan diatas disistematisir dengan perencanaan yang matang agar kegiatan kampanye tidak tumpeng tindih dan tepat sasaran sehingga dapat juga melakukan efisiensi dalam pembiayaan kampanye. Selain itu terdapat juga menu dana kampanye untuk mencatat dengan baik penerimaan dan pengeluaran calon sehingga memudahkan untuk laporan dana kampanye pada sat LADK, LPSDK dan LPPDK. Hal ini juga untuk menghindari pembatalan calon hanya karena tidak rapi dalam pencatatan dana kampanye.

Pemetaan Suara dan Menghitung Perolehan Kursi

Menu ini adalah sarana untuk memetakan suara pemilih berdasarkan metode kampanye yang sudah dilakukan dan pendekatan ke pemilih yang diberlakukan. Berdasarkan jadwal kampanye yang telah ditentukan oleh calon maka dapat dicatat dengan sistematis kegiatan yang sudah dan akan dilakukan beserta pemilih yang telah mendapatkan materi kampanye dari calon.

Adapun menghitung perolehan kursi adalah merekapitulasi hasil perolehan suara dari setiap TPS di daerah pemilihannya masing-masing, menganalisis perolehan kursi calon dan mengidentifikasi langkah gugatan jika diperlukan untuk menjaga kemurnian suara.

SCAN UNTUK UNDUH APLIKASI